

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perlakuan jenis media perendaman P3 (asam sulfat ( $H_2SO_4$ )) memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter potensi tumbuh maksimum, daya berkecambah, keserempakan tumbuh, kecepatan tumbuh, indeks vigor, dan tinggi bibit pada pertumbuhan bibit sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen).
2. Perlakuan komposisi media tanaman T2 (tanah : cocopeat) memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter potensi tumbuh maksimum, daya berkecambah, kecepatan tumbuh dan indeks vigor pada pertumbuhan bibit sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen).
3. Perlakuan interaksi jenis media perendaman benih dan komposisi media tanam P3T2 (asam sulfat dan tanah : cocopeat) memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter tinggi bibit, jumlah daun, dan panjang akar pada pertumbuhan bibit sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen).

#### B. Saran

1. Sebaiknya memilih asam sulfat ( $H_2SO_4$ ) sebagai media perendaman dan tanah : cocopeat sebagai media tanam dalam proses pertumbuhan bibit sengon (*Paraserianthes falcarataria* L. Nielsen).

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan asam sulfat dengan konsentrasi yang berbeda dan komposisi media tanam yang berbeda.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan guna untuk mengetahui pertumbuhan bibit sengon menjadi tanaman sengon yang memiliki nilai jual tinggi.